

Tinjauan Komprehensif Mengenai Harga Transfer: Konsep Manajerial, Metode Biaya, Dan Implikasi Perpajakan

Arya Septa Christian Hiu Wibawa¹, Astatari², Devino Harun Alamsyah Putra³,
Nazhwa Erisindya⁴, Haliza Laily Ningrum⁵, Jovant Arryzona Putra Pramudya⁶
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2,3,4,5,6}

*Email Korespondensi: nazhwaerisindya21@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 19-12-2025
Disetujui 29-12-2025
Diterbitkan 31-12-2025

ABSTRACT

Transfer Pricing (TP) is a topic with a dual role: as an internal managerial tool and as a crucial issue in international taxation. Broadly defined, TP is the price at which goods or services are transferred between units or responsibility centers within an organization. Its primary managerial objectives are to distribute profits between profit centers, provide relevant information to business units to achieve optimal balance, create goal congruence, and assist in measuring the economic performance of individual business units. Furthermore, TP serves as an integration mechanism between sales and purchasing divisions within a diversified company. In determining TP, cost-based methods such as Activity Based Costing (ABC) and Full Costing are reviewed as ways to achieve more accurate and fair calculations, both for large companies and Small and Medium Enterprises (SMEs). Regulatory requirements for TP practices in Indonesia must comply with the Arm's Length Principle. TP practices in multinational corporations (MNCs) are known to be associated with tax avoidance and profit shifting. The results of the study indicate that factors such as company size and tunneling incentives (foreign ownership) have a significant positive influence on transfer pricing policy, while the influence of tax avoidance and the number of independent commissioners has varied, and some are even insignificant. Companies generally disclose related party information in accordance with PSAK No. 7 of 2015.

Keywords: Transfer Pricing, Managerial Concept, Cost Method, Taxation

ABSTRAK

Harga Transfer (Transfer Pricing/TP) merupakan topik yang memiliki dualisme peran, yaitu sebagai alat manajerial internal dan sebagai isu krusial dalam perpajakan internasional. Secara definisi, TP dalam arti luas adalah harga perpindahan barang atau jasa yang dipertukarkan antar unit atau pusat tanggung jawab dalam satu organisasi. Tujuan manajerial utamanya adalah mendistribusikan laba antar pusat laba, memberikan informasi yang relevan kepada unit usaha untuk mencapai imbal balik yang optimal, menciptakan keselarasan tujuan (goal congruence), dan membantu pengukuran kinerja ekonomi dari unit usaha individual. Selain itu, TP berfungsi sebagai mekanisme integrasi antara divisi penjualan dan pembelian dalam perusahaan yang melakukan diversifikasi. Dalam penentuan TP, metode berbasis biaya seperti Activity Based Costing (ABC) dan Full Costing diulas sebagai cara untuk mencapai perhitungan yang lebih akurat dan adil, baik untuk perusahaan besar maupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Secara regulasi, praktik TP di Indonesia harus tunduk pada Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Arm's Length Principle). Praktik TP pada perusahaan multinasional (MNC) diketahui berhubungan dengan penghindaran pajak (tax avoidance) dan pergeseran laba (profit shifting). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti Ukuran Perusahaan dan Tunneling Incentive (kepemilikan asing) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kebijakan TP, sedangkan

pengaruh Penghindaran Pajak dan Dewan Komisaris Independen memiliki hasil yang beragam, bahkan ada yang tidak signifikan. Perusahaan umumnya telah mengungkapkan informasi pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 Tahun 2015..

Katakunci: Harga Transfer, Konsep Manajerial, Metode Biaya, Perpajakan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Arya Septa Christian Hiu Wibawa, Astatari, Devino Harun Alamsyah Putra, Nazhwa Erisindya, Haliza Laily Ningrum, & Jovant Arryzona Putra Pramudya. (2025). Tinjauan Komprehensif Mengenai Harga Transfer:Konsep Manajerial, Metode Biaya, Dan Implikasi Perpajakan. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 1263-1268. <https://doi.org/10.63822/9ktyax60>

PENDAHULUAN

Harga Transfer (TP) adalah salah satu isu paling kompleks dalam akuntansi manajemen dan perpajakan global. Konsep ini muncul dari kebutuhan mendasar entitas yang terfragmentasi (pusat-pusat laba) dalam satu perusahaan untuk bertukar barang atau jasa. Dalam pengertian luas, TP adalah harga yang ditetapkan untuk perpindahan sumber daya antar unit di bawah satu organisasi. Secara sempit, TP beroperasi antara dua pusat laba atau lebih.

METODE

Bagian ini didasarkan pada tinjauan hasil-hasil penelitian empiris yang terangkum dalam dokumen-dokumen yang diulas). Tinjauan dilakukan pada berbagai studi kasus dan penelitian yang menguji pengaruh faktor-faktor korporat dan perpajakan terhadap kebijakan dan keputusan Transfer Pricing di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel-variabel seperti *Effective Tax Rate* (ETR), *Tunneling Incentive*, Ukuran Perusahaan, dan *Exchange Rate* terhadap praktik TP. Hasil-hasil ini kemudian digunakan untuk mendukung analisis di bagian Hasil dan Diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Perpajakan, Regulasi, dan Kewajaran

Dampak perpajakan dari TP adalah pergeseran laba (*profit shifting*) yang mengarah pada penghindaran pajak. Secara regulatori di Indonesia, kewajaran transaksi pihak berelasi dinilai berdasarkan **Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (*Arm's Length Principle*)**.

Pengungkapan Pihak Berelasi: Perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia secara umum telah mematuhi dan mengungkapkan informasi pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangannya, sesuai yang diatur dalam **PSAK No. 7 Tahun 2015**. Pengungkapan ini esensial untuk mengidentifikasi kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi entitas dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi.

Efektivitas Kebijakan: Implementasi kebijakan TP oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di Indonesia telah memberikan hasil positif, termasuk kemudahan pemeriksaan pajak, peningkatan kepatuhan Wajib Pajak, dan peningkatan realisasi penerimaan pajak. Namun, faktor penghambat seperti respon lembaga pihak ketiga dalam pencarian dan pertukaran data masih menjadi tantangan.

Faktor-Faktor Penentu Keputusan Transfer Pricing

Tabel 1 merangkum temuan empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan TP:

Faktor Penentu	Pengaruh Ditemukan
Pajak (diukur dengan ETR)	Berpengaruh Signifikan positif terhadap keputusan TP. Pemotongan tarif pajak dapat memicu transfer pricing karena meluasnya pergeseran laba.

Tunneling Incentive (Kepemilikan Asing > 20%)	Berpengaruh Signifikan terhadap keputusan TP.
Ukuran Perusahaan	Berpengaruh Positif terhadap kebijakan TP.
Mekanisme Bonus	Terdapat kontradiksi hasil (ada yang signifikan, ada yang tidak).
Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)	Tidak memiliki pengaruh terhadap TP (menurut satu studi).
Dewan Komisaris Independen	Tidak memengaruhi kebijakan TP.
Exchange Rate (Nilai Tukar)	Tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan TP.

Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi utama perusahaan dalam praktik TP sangat didorong oleh insentif pajak dan karakteristik korporat internal, seperti ukuran dan struktur kepemilikan.

KESIMPULAN

Tinjauan komprehensif atas dokumen-dokumen mengenai Harga Transfer menunjukkan bahwa TP adalah alat manajerial vital untuk **distribusi laba** dan **pengukuran kinerja** yang harus ditetapkan dengan metode akurat seperti ABC atau Full Costing. Namun, fungsi tersebut dibayangi oleh risiko perpajakan berupa **pergeseran laba** dan **penghindaran pajak** di tingkat MNC.

Kompatibilitas Hasil: Berdasarkan hasil dan diskusi, ekspektasi bahwa TP dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu (seperti insentif pajak dan ukuran perusahaan) dapat dikonfirmasi secara signifikan. Di sisi regulasi, **Prinsip Kewajaran (*Arm's Length Principle*)** dan kepatuhan terhadap **PSAK No. 7** tetap menjadi pilar utama pengawasan TP di Indonesia.

Prospek Pengembangan: Studi selanjutnya perlu berfokus pada cara mengatasi hambatan implementasi kebijakan TP, khususnya respons lembaga pihak ketiga dalam pertukaran data, untuk memastikan efektivitas kebijakan DJP dapat terus ditingkatkan.

REFERENSI

- Ardillah, K., & Vanesa, Y. (2022). Effect of Corporate Governance Structures, Political Connections, and Transfer Pricing on Tax Aggressiveness. [cite_start]Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business, 6(1), 51-72. [cite: 7]
- Arifin dan Saputra. (2018). (Penelitian tentang ukuran perusahaan, profit margin, dan levy terhadap Transfer Pricing)[cite_start]. [cite: 662]
- Baroroh et al. (2021). (Penelitian tentang beban pajak, mekanisme bonus, dan insentif tunneling, dengan profitabilitas sebagai moderasi, terhadap transfer pricing)[cite_start]. [cite: 683]

- Bunyamin & Wisanggeni. (2019). (Referensi mengenai definisi Transfer Pricing sebagai penetapan harga atas transfer internal)[cite_start]. [cite: 1]
- Darussalam & Septriadi. (2013). (Referensi mengenai definisi Transfer Pricing sebagai strategi wajib pajak)[cite_start]. [cite: 2]
- Devi & Suryarini. (2020). (Penelitian tentang minimisasi pajak dan nilai tukar, dengan leverage sebagai moderasi, terhadap transfer pricing)[cite_start]. [cite: 675]
- Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., & Nurizki, A. T. (2023). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak dengan Pemanfaatan Tax Havens Country Sebagai Variabel Moderating. [cite_start] Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 4(1), 342-353. [cite: 10, 11]
- Ernawati dan Aryani. (2019). (Penelitian tentang mayoritas pemegang saham, karakteristik dewan, dan audit terhadap pengungkapan transaksi pihak berelasi)[cite_start]. [cite: 662]
- Fadillah, A. N., & Lingga, I. S. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Koneksi Politik dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Survey Terhadap Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). [cite_start] Jurnal Akuntansi, 13(2), 332-343. [cite: 12, 13]
- Habib et al. (2017). (Penelitian tentang konsentrasi kepemilikan, institusi asing/pemerintah, profitabilitas, kualitas audit, komite audit, dan ukuran dewan terhadap pinjaman/pinjaman pihak berelasi)[cite_start]. [cite: 667]
- Hendi, H., & Hadiano, H. (2021, July). Pengaruh harga transfer, manajemen laba dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap penghindaran pajak. [cite_start]In Forum Ekonomi (Vol. 23, No. 3, pp. 570-581). [cite: 14, 15]
- Hikmatin dan Suryarini. (2019). (Penelitian tentang kepemilikan non-domestik, levy, mekanisme bonus, dan ukuran perusahaan terhadap transaksi transfer pricing)[cite_start]. [cite: 662]
- Main. (2015). (Penelitian tentang praktik Corporate Governance (CG)[cite_start], pengungkapan transaksi afiliasi, dan struktur kepemilikan terhadap transaksi pihak berelasi). [cite: 663]
- Main dan Main. (2014a). (Penelitian tentang Corporate Governance terhadap transaksi pihak berelasi)[cite_start]. [cite: 666]
- Manoppo, I. N. A., & Susanti, M. (2022). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020–2021. [cite_start] Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 23(2), 21-32. [cite: 16, 17]
- Marfuah dan Azizah. (2014). (Penelitian tentang insentif tunneling, pajak, dan nilai tukar terhadap transfer pricing)[cite_start]. [cite: 662]
- Mispiyanti, M. (2015). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. [cite_start] Journal of Accounting and Investment, 16(1), 62-74. [cite: 341]
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Arfanni, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. [cite_start] Kajian Akuntansi, 21(2), 126-141. [cite: 18, 19]
- Nurazi et al. (2015). (Penelitian tentang pemegang saham tunggal/multi, jumlah anggota dewan direksi, audit big 4, kepemilikan pemerintah, dan lainnya terhadap transfer pricing)[cite_start]. [cite: 673]
- Rizky dan Isnalita. (2020). (Penelitian tentang pajak perusahaan, profit margin, ukuran perusahaan, dan aset tak berwujud terhadap agresivitas transfer pricing)[cite_start]. [cite: 669]
- Santosa et al. (2021). (Penelitian tentang pemegang saham domestik/asing, direktur/komisaris independen, dan ukuran perusahaan, dengan kualitas audit dan ukuran perusahaan sebagai moderasi, terhadap transaksi pihak berelasi)[cite_start]. [cite: 681]

- Sari et al. (2023). (Penelitian tentang kualitas audit, ukuran, profitabilitas, leverage, aset tak berwujud, multinasionalitas, dan lainnya terhadap agresivitas transfer pricing)[cite_start]. [cite: 671]
- Solikhah et al. (2021). (Penelitian tentang insentif tunneling, struktur tata kelola, operasi non-domestik, mekanisme bonus, dan perjanjian pinjaman terhadap transaksi pihak berelasi)[cite_start]. [cite: 663]
- Sudaryono, D., & Murwaningsari, E. (2023). The Effect of Transfer Pricing, Intangible Assets and Capital Intensity on Tax Aggressiveness With Foreign Ownership As a Moderating Variable. [cite_start] International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS), 3(1), 222-238. [cite: 20, 21]
- Suryarini et al. (2021). (Penelitian tentang pendapatan negara dan mekanisme bonus, dengan minimisasi pajak sebagai moderasi, terhadap transfer pricing [cite_start]. [cite: 679]
- Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants of Transfer Pricing Decisions in Indonesia Manufacturing Companies. [cite_start] Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, 22(2). [cite: 262, 665]
- Sutanto, J. (2023). Pengaruh Transfer Pricing dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. [cite_start] Media Bisnis, 15 (2), 1-12. [cite: 22]
- Wahyudi et al. (2021). (Penelitian tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage, dengan Corporate Governance sebagai moderasi, terhadap agresivitas transfer pricing)[cite_start]. [cite: 677]
- Wibowo, N. J. H. (2021). Transfer Pricing Pada Adaro Energy: Pendekatan Analisis Fungsional. [cite_start]Jurnal Akuntansi Kontemporer, 13*(1), 01-11. [cite: 23]
- Yumna, Z., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Effective Tax Rate (ETR), Exchange Rate, dan Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing. [cite_start] Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan-JBMK, 2(1), 132-149. [cite: 26]